



**Dr Nuraidi, SAg MHum MCom**  
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi  
Universitas Amikom Yogyakarta

**HIRUK** pikuk pembicaraan tentang demografi sudah sangat masif di Indonesia menjelang pemilu 2024. Bonus demografi dapat dipahami sebagai masa transisi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan penduduk usia produktif dengan rentang usia antara 20 hingga 40 tahun. Artinya, bonus demografi akan menjadi kesempatan besar bagi bangsa Indonesia dengan banyaknya penduduk usia produktif seimbang dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Bangsa Indonesia harus mempersiapkan diri dalam

## Bonus Demografi Menjelang Pemilu 2024

menghadapi bonus demografi sehingga bonus usia produktif tersebut tidak menjadi sia-sia tetapi dapat dirasakan manfaatnya untuk kemajuan bangsa.

Secara substansi, jika dapat dimanfaatkan dengan baik, bonus demografi ini akan mampu membawa Indonesia bangkit dari kemiskinan, keterbelakangan mental dan menjadi salah satu negara yang paling berpengaruh dalam melahirkan ide besar dari komunitas kecil. Sebagai poros intellectual capital modal dalam pendidikan dan inovasi, sekolah negarawan, dan menjadi bangsa yang disegani.

Pertanyaannya adalah kapankah terjadi bonus demografi di Indonesia. Sejahterama dampak dan urgensi bonus demografi bagi pembangunan mental bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia diperkirakan mengalami bonus demografi pada tahun 2012 hingga 2028. Hal ini mengindikasikan bahwa Indonesia masih memiliki banyak ruang dan waktu untuk menyiapkan penduduk usia produktif yang menjadi peran utama dalam pemanfaatan bonus demografi. Usia produktif tersebut berkisar antara 20-30

tahun, di usia tersebut mereka dapat menunjukkan jati dirinya di tingkat nasional. Berdasarkan data kependudukan di Indonesia terdapat 60 juta anak muda usia produktif dari 200 juta jumlah penduduk Indonesia.

Agaknya sudah menjadi hak dan kewajiban bagi suatu negara untuk melakukan pembangunan generasi mudanya sebagai asset masa depan Indonesia. Pembangunan itu dapat berupa pembangunan gerakan pemuda, bukan hanya pada level nasional namun juga pada level internasional. Bagi Indonesia sendiri, gerakan tersebut memberikan implikasi semakin pentingnya posisi pemuda dalam konteks bonus demografi sebagai intellectual capital bagi bangsa yang besar. Jika tidak disiapkan, maka bonus demografi ini akan menjadi bencana besar untuk sebuah bangsa yang besar.

Peradaban suatu bangsa jika dikaji dari gejala transisi bonus demografi, memperlihatkan susunan penduduk yang makin sempurna. Indikasinya adalah dapat ditunjukkan dengan pergeseran struktur penduduk dari tingkat fertilitas tinggi dan

moralitas tinggi ke pola perkembangan penduduk yang memiliki tingkat fertilitas rendah dan moralitas rendah.

Regenerasi peradaban manusia dihadapkan pada perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) serta proses globalisasi. Generasi Y dan Z adalah regenerasi peradaban yang sama-sama mempunyai peluang untuk menghadapi tantangan zaman. Setiap peradaban menghadapi kegemangan dalam menghadapi masa depan. Diperlukan sistem yang dapat mengadopsi dan memaknai nilai-nilai kontemporer secara bijaksana. Persentase angkatan kerja berpendidikan tinggi merupakan gejala positif, sebagai proksi dari meningkatnya tenaga profesional dan teknis dalam investasi lapangan kerja. Setiap negara mempunyai kebijakan regenerasi yang berbeda dalam menanganai masalah kependudukan. Diperlukan perencanaan yang cermat agar penduduk usia produktif pada masa terjadinya bonus demografi dan transisi demografi benar-benar memiliki kualitas dan produktivitas yang diinginkan. Asumsi dan pemikiran Howe dan

Nadler bahwa regenerasi adalah sebuah perpindahan kesempatan untuk bertumbuh. Pertumbuhan ini adalah bagian yang penting dari proses pembelajaran. Istilah adanya orang-orang "lama" harus bisa mempertanggungjawabkan kedewasaannya dan berpindah ke pelayanan yang lebih luas. Sementara orang-orang "baru" diberi kesempatan untuk melanjutkan "perjuangan". Sebagian orang memaknainya sebagai siklus yang wajib dilalui, sebagian lagi memaknainya biasa-biasa saja.

Ironisnya, masih sulit terjadi regenerasi kepemimpinan kepada tokoh muda, karena situasi politik dan demokrasi di Indonesia yang belum memungkinkan. Apalagi para pemimpin yang tampil itu dilahirkan oleh sistem yang sistemik hingga saat ini belum memberi peluang kepada generasi muda. Hanya ada dua pilihan pemimpin bangsa yang baik, yaitu generasi muda yang kreatif atau generasi tua yang arif, dan kedua hal tersebut akan tetap bisa memacu produktivitas bangsa.

Regenerasi pemimpin untuk generasi muda bisa terjadi apabila pihak-pihak yang



ikut berperan menanggapi dengan serius. Menjadi pemimpin tidak harus menjadi seorang Presiden atau Kepala Daerah dan yang sejenisnya. Dengan mengikuti organisasi pemuda, membela negara, dan memimpin diri sendiri dengan baik juga merupakan hal yang diharapkan untuk generasi muda sekarang. Permasalahan Indonesia dan pendidikan nasional sampai saat ini belum mampu menghasilkan manusia-manusia terdidik yang berfungsi sebagai sumber penggerak atau driving force bagi pembangunan nasional. Di samping itu, pendidikan nasional dewasa ini masih menghadapi kendala struktural dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang berkualitas. Sedangkan permasalahan pendidikan yang utama adalah bagaimana keterpaduan antara teknologi informasi, pendidikan, dan mutu itu menjadi tiga aspek kebijakan strategis dalam meningkatkan daya saing. Semogala.

## SENSUS PERTANIAN DIY MASUK TAHAP PENGOLAHAN DATA Antraks Sempat Tunda Pelaksanaan Sensus Pertanian

**YOGYA (KR)** - Badan Pusat Statistik (BPS) DIY mengaku pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sempat mengalami beberapa kendala seperti munculnya kasus Antraks di Gunungkidul sampai responden sensus yang tengah menunaikan ibadah haji. Setelah sensus terkumpul akan masuk ke tahap pengolahan sebelum akhirnya dirilis resmi dan dijadikan acuan dalam ragam kebijakan dan peraturan di bidang pertanian secara umum kedepannya.

Kepala BPS DIY Herum Fajarwati mengatakan pihaknya sempat menarik petugas dan menghentikan sementara pelaksanaan sensus selama sepekan saat munculnya penyakit Antraks. Petugas dan pelaksanaan sensus dilanjutkan kembali dengan penyesuaian serta koordinasi usai satu minggu setelahnya. Sensus Pertanian 2023 merupakan sensus ketujuh yang digelar setiap dasawarsa. Sensus ini cukup strategis di tengah isu tentang pangan dunia terutama mampu menjawab perkembangan pertanian selama kurun waktu 10 tahun atau satu dasawarsa.

"Pelaksanaan sensus masih sesuai target meskipun sempat tertunda karena kasus Antraks. Ternyata kami masih mampu mengejar, bahkan ada kabupaten yang selesai sebelum 31 Juli 2023 yaitu Kulonprogo yang selesai 30 Juli 2023," tuturnya di Yogya, Sabtu (5/8).

Herum menjelaskan pihaknya langsung berkordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) setempat baik Dinas Kesehatan maupun Dinas Pertanian perihal perkembangan penyakit Antraks tersebut. Setelah kondisi sudah dinyatakan kondusif maka petugas sensus langsung kembali melanjutkan tugas pendataan khususnya di wilayah Gunungkidul.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan masyarakat yang telah memberi dukungan pada Sensus Pertanian 2023. Sehingga pendataan sensus terutama perorangan sudah 100% bisa dituntaskan dan selesai sesuai jadwal yang ditetapkan. Untuk perusahaan masih menunggu data dari satu atau dua perusahaan dan ditargetkan selesai pekan ini," ungkapnya.

Menurut Herum, permintaan informasi sudah dilakukan sesuai prosedur sensus, namun harus sesuai dengan birokrasi perusahaan. Setidaknya perusahaan di DIY yang didata tidak terlalu banyak, maka pihaknya optimis pendataan bisa rampung sesuai target yang ditetapkan sebelumnya.

Sedangkan bagi para responden yang sedang menjalankan ibadah haji, umumnya digantikan para anggota keluarga masing-masing. "Yang menggantikannya adalah anak atau keluarganya yang lain, karena kan sudah koordinasi juga dan mereka tahu juga lewat surat tanah dan berkas pendukung lain," imbuh Herum

Dari lima kabupaten/kota yang ada di DIY, Kota Yogyakarta yang pertama kali berhasil menyelesaikan sensus pada akhir Juni 2023. Hal ini terjadi karena jumlah responden yang cenderung lebih sedikit dibandingkan daerah lain. Serta teknis pengumpulan data sensus yang lebih cepat karena menggunakan sistem digital BPS juga telah terjunkan sebanyak 3.018 petugas yang di lima kabupaten se-DIY.

"Sekali lagi, kami mengapresiasi para responden yang juga terbuka pada para petugas sensus sehingga tidak mengalami kendala berarti. Kami targetkan setelah olah data lalu tabulasi, pencermatan kembali, validasi, mudah-mudahan akhir tahun atau paling lambat awal tahun selesai," pungkash Herum. (Ira)-f

## GEBYAR BHINNEKA KAMPUNG TAMAN

### GKR Mangkubumi: Perlu Dicontoh Kampung Lain

**YOGYA (KR)** - Dari tahun ke tahun, Gebyar Bhinneka RW 09 Kampung Taman ini semakin meriah. Ini menjadi ruang yang sangat efektif untuk mempromosikan potensi yang dimiliki warga kampung, mulai seni budaya, ekonomi hingga pariwisata. Mangkubumi berbarap event serupa bisa dicontoh kampung-kampung lain.

"Teruslah berinovasi untuk dikenalkan ke seluruh Yogyakarta," kata GKR Mangkubumi saat pembukaan Gebyar Bhinneka 2023 dan Gelar Potensi UMKM di sepanjang Jalan Nogosari Taman, 4-5 Agustus 2023, Jumat (4/8). Kegiatan bertema 'Melukis Mimpi' ini sekaligus untuk menyambut HUT ke-78 Kemerdekaan RI. Gebyar Potensi UMKM diselenggarakan RW 09



KR-Istimewa

**GKR Mangkubumi didampingi Singgih Raharjo dan KPH Purbodiningrat meninjau bazar UMKM.**

Kampung Taman, Kelurahan Patehan Yogyakarta. Berbagai produk unggulan warga Kampung Taman ditampilkan di stan-stan bazar mulai fesyen, kerajinan hingga kuliner khas Yogyakarta. Acara dimeriahkan perform Prajurit Jagabaya, Quinta Violin String Orchestra Yogyakarta, Kesenian dari TK ABA Kauman, TK Bhakti

Manunggal, SD Keputran 2, SDK Dolendaman, SMPN 16, Kulenan Anak 35, Cupid Girl, PS Kopwan Dewi Sri, New Ambyar, Kesenian Dayak dari Mahasiswa UAJY, Arete Band, Suastika, dan Spesial perform Bintang Tamu Shaggydog.

Pembukaan acara ditandai dengan 'Nglukis Kaos' oleh GKR Mangku-

bumi bersama Pj Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo. Usai pembukaan dilanjutkan peninjauan stan. Turut hadir antara lain sejumlah Anggota DPRD DIY seperti KPH Purbodiningrat, Eko Suwanto, Krisma Eka Putra, Sumargandi (Mantri Pamong Praja Kemantren Kraton), Lurah Kelurahan Kadi-paten dan Patehan Gunung Sigit Putranto.

Singgih Raharjo mengapresiasi event Gebyar Bhinneka dan Gelar Potensi UMKM yang dilainnya akan mampu mendukung sektor UMKM dan ekonomi kreatif Yogyakarta. Menurutnya, potensi masyarakat perlu diberi ruang agar berkembang. Demikian pula talenta-talenta muda dalam berkesenian perlu diberi wahana untuk bereks-presi. (Dev)-f

## SAEMAUL FOUNDATION SERAHKAN BANTUAN MATERIAL BAGI 5 KALURAHAN BANGKITKAN SEMANGAT GOTONG ROYONG MENUJU DESA MANDIRI



Direktur Saemaul Foundation Kantor Indonesia, Mr Seunghoon Hong (kanan) menyerahkan bantuan material secara simbolis kepada lima kalurahan di Kapanewon Nanggulan.

KR-Asrul Sani

**KULONPROGO (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo merasa bangga bisa bekerja sama dengan Korea Selatan dalam hal ini Saemaul Foundation Korea Selatan dalam upaya memajukan masyarakat Kabupaten Kulonprogo. Bantuan material dari Yayasan Globalisasi Saemaul Indonesia (YGSI) sebagai perwakilan Saemaul Foundation Korea Selatan untuk pemberdayaan masyarakat di wilayah DIY bukan baru pertama tapi sudah kesekian kalinya.

Jika di Kabupaten Gunungkidul pelaksanaan program serupa sudah rampung maka sekarang giliran Kabupaten Kulonprogo. "Bantuan bagi lima kalurahan di Kapanewon Nanggulan menjadi proyek percontohan. Jika ke depan program ini sukses maka insya Allah akan diadopsi oleh kaurahan-kalurahan lain di Kabupaten Kulonprogo. Apalagi saat ini hadir Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kulonprogo Pak Aris Nugroho sehingga akan mendukung penuh pelaksanaan program-program pemberdayaan masyarakat," kata Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PMD Daldud dan KB) Kulonprogo mewakili Pj Bupati setempat saat menghadiri Penyerahan Bantuan Material bagi lima Kalurahan di halaman Kantor Kapanewon Nanggulan, Sabtu (5/8).

Hadir dalam penyerahan bantuan secara simbolis menandai dimulainya pelaksanaan kegiatan Desa Percontohan Saemaul di Kapanewon Nanggulan, Profesor Choi Youngchul dari Chungbuk National University Korsel, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Sugeng Purwanto MMA, Kepala Bappeda Kulonprogo Muh Aris Nugroho MMA, Plt Kepala Dinas Pertanian dan Pangan setempat Ir Treng-



Direktur Saemaul Foundation Kantor Indonesia, Mr Seunghoon Hong (tengah) dan Kepala Dinas PMD Daldud dan KB Kulonprogo Drs Ariadi MM foto bersama para Lurah penerima bantuan dan pejabat lainnya.

KR-Asrul Sani

gono Trimulyo, Panewu Nanggulan ST Haryoto dan para Lurah se-Nanggulan serta Pengurus KWT.

Pelaksanaan program dinilai luar biasa karena bantuan dan pendampingan berlangsung lima tahun. "Mudah-mudahan dengan adanya pendampingan dari YGSI, semua kalurahan di Kapanewon Nanggulan menjadi kalurahan mandiri dan hebat dalam pemberdayaan masyarakat. Demi suksesnya kerjasama dengan YGSI maka pelaksanaan program hendaknya didukung oleh semua pihak," tegas Ariyandi menambahkan program kerjasama tersebut betul-betul sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Direktur Saemaul Foundation Kantor Indonesia, Mr Seunghoon Hong mengungkapkan, Saemaul Foundation Korea Selatan melalui YGSI memulai Program Desa Percontohan Saemaul di Kapanewon Nanggulan sejak 2022. Setelah melalui diskusi panjang disepakati pelaksanaan Program Budidaya Jamur di Kalurahan Wijimulyo. Kemudian pada 2023 mulai dilaksanakan pembangunan Saemaul Jamur Centre secara bertahap hingga tahun 2026.

"Selain program jamur center juga dilaksanakan program lingkungan berupa pemberian bantuan material se-

nilai Rp 150 juta untuk masing-masing kalurahan. Saemaul Foundation juga menjalin kerja sama dengan Pemda DIY dan Pemkab Kulonprogo. Sehingga kami berharap semua kalurahan memiliki semangat untuk berkembang dan maju berbasis gotong royong," ujarnya.

"Prinsipnya kalau hasilnya nanti bagus dan positif tentu kami akan memberikan lagi bantuan," ungkapnya menambahkan selain bantuan untuk pembudidayaan jamur ada juga penge-ringan padi dan budidaya ikan.

Petugas pendamping dari YGSI, Anang mengungkapkan, program Saemaul Jamur Center untuk peningkatan pendapatan masyarakat dan kegiatan-nya dimulai 2022 akhir dan telah selesai awal 2023. Pembangunannya pun bertahap dan untuk tahap pertama membangun tiga kumbung dengan kapasitas 25 ribu baglog dan sekarang budidaya jamurnya sudah dimulai. "Tahap selanjutnya pada 2023 akhir nanti kami akan bangun pabrik produksi baglog dan inkubasi. Untuk keperluan tersebut kami akan bekerjasama dengan Pemkab Kulonprogo terkait persiapan lahan. Pembangunan selanjutnya kumbung, perkantoran dan showroom dan lain-lain," ujar Anang. (Ru1)

## Bantul Creative Expo 2023 Kaya Inovasi



KR-Istimewa.

**Siswa mengunjungi Bantul Creative Expo di Pasar Seni Gabusan.**

**BANTUL (KR)** - Kepala Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Bantul Drs Agus Sulistiyana MM mengatakan, ajang Bantul Creative Expo tahun 2023 menjadi salah satu sarana penting mengangkat produk Usaha Kecil Menengah (UKM) maupun Industri Kecil Menengah (IKM) di Bantul. Semua produk asli Bantul tapi secara besar-besaran lewat event tahunan tersebut. Dari program itu secara tidak langsung menggerakkan iklim dunia usaha di Bumi Projo Tamansari.

Dijelaskan, penyelenggaraan tahun ini ada perbedaan sangat signifikan. Khususnya dalam tampilan stan yang kaya dengan kreativitas. Selain itu produknya juga sangat beragam mulai produk kerajinan limbah makanan olahan. "Jika perbandingan animo, dari dinas belum punya datanya. Karena tidak dilakukan penghitungan jumlah pengunjung. Tetapi kalau perbedaannya tampilan dari peserta tahun ini lebih kreatif baik dalam pembuatan stan, maupun produknya," ujarnya.

Agus Sulistiyana mengungkapkan, Bantul Creative Expo digelar selama 11 hari ber-

akhir 6 Agustus 2023. Dengan mengangkat tema 'Membangun Ekosistem Kerajinan Bantul Untuk Indonesia'. Sesuai data Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Bantul Bantul Creative Expo tahun ini diikuti 98 stan. Peserta tersebut di bawah koordinasi DKUKMPP terdiri dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan lembaga mitra pemerintah. Selain itu juga terdapat UMKM swasta sejumlah 192 stan dengan komoditas berbagai produk.

Kepala SMP N 3 Bantul, Joko Sulistiyana MPd MHum mengatakan, SMPN 3 Bantul berpartisipasi dalam gelaran Bantul Creative Expo. SMPN 3 Bantul yang ikut stan besar Dinas Pendidikan, Kemudahan dan Olahraga Kabupaten Bantul menampilkan beberapa karya diantaranya batik cap, master cap, botol lukis, kerajinan kain perca dan lain sebagainya. "Semua yang kami bawa merupakan daur ulang limbah yang selama ini tidak terpakai. Di samping menampilkan berbagai macam karya siswa, SMPN 3 Bantul juga membuka workshop "CABAME-LIKER" (Cap Batik Media Limbah Kertas) bagi pengunjung," jelasnya. (Roy)-f